

BAB IV

PENUTUP

4.1 SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dianalisis, diperoleh simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa klasifikasi bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam novel *Merantau ke Deli* karya Hamka. Tindak tutur ilokusi tersebut adalah: 1) Tindak tutur ilokusi asertif, seperti: menyatakan, mengusulkan, mengemukakan pendapat, dan melaporkan. 2) Tindak tutur ilokusi direktif, seperti: menuntut dan memberi nasehat. 3) Tindak tutur ilokusi komisif, seperti: memuji dan menuduh 4) Tindak tutur ilokusi deklarasi seperti mengucilkan dan menjatuhkan hukuman.
2. Fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam novel *Merantau ke Deli* karya Hamka adalah: 1) Fungsi *competitive* dengan tujuan meminta, menuntut, dan memerintah. 2) Fungsi *convivial* dengan tujuan memuji. 3) Fungsi *collaborative* dengan tujuan menyatakan, melapor, dan menyarankan. 4) Fungsi *conflictive* dengan tujuan menuduh dan mengucilkan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai tindak tutur ilokusi dalam novel *Merantau ke Deli* karya Hamka, tindak tutur ilokusi asertif adalah klasifikasi tindak ilokusi yang paling sering digunakan. Selanjutnya, fungsi tindak tutur bekerjasama (*collaborative*) dalam bentuk menyatakan menjadi fungsi ilokusi yang paling sering digunakan.

4.2 Saran

Penelitian tindak tutur ilokusi dalam novel *Merantau ke Deli* karya Hamka, hanya memfokuskan pada tindak ilokusi. Akan tetapi, penelitian ini belum menyentuh ranah perlokusi. Selain itu, penelitian mengenai tindak tutur dalam karya sastra seperti novel, masih jarang dilakukan. Sehingga, peneliti selanjutnya dapat menjadikan novel sebagai sumber data penelitian.

